

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah studi yang dilaksanakan secara langsung di lokasi penelitian guna memperoleh data objektif yang mencerminkan kondisi riil di lapangan. Melalui penelitian lapangan, peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian sehingga data yang diperoleh menjadi lebih mendalam dan selaras dengan fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara langsung di Man 1 Kota Banjarmasin untuk mengetahui implementasi modul ajar Kurikulum Merdeka oleh guru Akidah Akhlak kelas XI dalam proses pembelajaran.³⁶

Penelitian lapangan dipilih karena fokus penelitian ini berkaitan dengan aktivitas pembelajaran yang berlangsung di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, peneliti perlu mengamati secara langsung proses penerapan modul ajar, melakukan wawancara dengan guru dan siswa, serta mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai dinamika praktik pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.³⁷

³⁶ Rahma Ayu Widia, *Panduan Lengkap Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Langkah Mudah Melakukan Riset Dan Mengerjakan Tugas Akhir Bagi Peneliti Dan Mahasiswa* (Anak Hebat Indonesia, 2026). 83

³⁷ Zainal Efendi Hasibuan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (AE Publishing, 2024). 121

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu fenomena secara komprehensif berdasarkan data nyata di lapangan.³⁸ Data yang dihimpun dalam penelitian ini tidak berwujud angka-angka, melainkan berupa deskripsi kata, opini, tindakan, serta dokumen yang relevan dengan objek penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami suatu peristiwa secara lebih rinci dan menyeluruh sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.³⁹

Pendekatan kualitatif deskriptif diterapkan karena penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis maupun mencari hubungan sebab-akibat, melainkan untuk mendeskripsikan secara mendalam implementasi modul ajar Kurikulum Merdeka oleh guru Akidah Akhlak kelas XI di Man 1 Kota Banjarmasin. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mendeskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran yang berbasis modul ajar Kurikulum Merdeka secara sistematis dan mendalam.⁴⁰

Selain itu, pendekatan kualitatif deskriptif juga membantu peneliti dalam mengidentifikasi berbagai faktor pendukung maupun penghambat implementasi modul ajar Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan modul ajar

³⁸ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Komunikasi Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis* (Pt. Remaja Rosdakarya Offset- Bandung, 2008).

³⁹ Ketut Witara Dkk., *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan : Panduan Praktis* (Pt. Green Pustaka Indonesia, 2023). 83

⁴⁰ H. R. Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi : Tahun 2015* (Deepublish, 2020). 140

Kurikulum Merdeka oleh guru Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Kota Banjarmasin sesuai dengan kondisi riil di lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber data guna memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Subjek penelitian dapat berupa individu maupun kelompok yang terlibat langsung dalam aktivitas yang diteliti, sehingga mampu memberikan data objektif yang sesuai dengan kondisi riil di lapangan.⁴¹

Subjek dalam penelitian ini terdiri atas guru Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Kota Banjarmasin serta perwakilan siswa kelas XI yang mengikuti proses pembelajaran tersebut. Guru Akidah Akhlak dipilih sebagai subjek penelitian karena berperan langsung dalam menyusun, mengimplementasikan, serta mengevaluasi modul ajar Kurikulum Merdeka. Sementara itu, siswa kelas XI dipilih karena mereka merupakan peserta didik yang mengalami langsung penerapan modul ajar dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat memberikan informasi mengenai efektivitas pelaksanaannya.

Dengan melibatkan guru dan siswa, peneliti diharapkan dapat memperoleh data yang lengkap serta mendalam mengenai implementasi modul ajar Kurikulum Merdeka oleh guru Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Kota Banjarmasin.

⁴¹ Muhammad Abduh Dkk., “*Survey Design: Cross Sectional Dalam Penelitian Kualitatif*,” *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3 <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955> (2022) 31–39

2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan aspek atau fenomena yang menjadi pusat perhatian utama dalam sebuah penelitian. Keberadaan objek penelitian memberikan gambaran mengenai hal yang dikaji, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang jelas dan terarah sesuai dengan tujuan penelitian.⁴²

Adapun objek dalam penelitian ini adalah implementasi modul ajar Kurikulum Merdeka oleh guru Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Kota Banjarmasin. Implementasi yang dimaksud mencakup seluruh tahapan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi penggunaan modul ajar. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji efektivitas pelaksanaannya yang ditinjau dari tiga indikator utama: ketercapaian tujuan pembelajaran, tingkat keaktifan siswa, serta respons siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu, penelitian ini juga mengkaji secara mendalam berbagai faktor pendukung maupun penghambat dalam penerapan modul ajar Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Dengan demikian, objek penelitian ini difokuskan pada keseluruhan proses implementasi modul ajar serta evaluasi pelaksanaannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas XI MAN 1 Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok

Data pokok merupakan sumber informasi utama yang memiliki korelasi langsung dengan fokus penelitian serta rumusan masalah yang dikaji.

⁴² Elia Ardyan Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang* (Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). 25

a. Peran Guru Akidah Akhlak dalam kurikulum merdeka

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup implementasi modul ajar Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI. Cakupan data tersebut meliputi tahapan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Peneliti menghimpun data penelitian melalui teknik triangulasi, yang mencakup observasi terhadap kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru Akidah Akhlak dan siswa, serta studi dokumentasi. Adapun dokumen yang dianalisis meliputi modul ajar, perangkat pembelajaran, dan berbagai catatan hasil evaluasi pembelajaran.

b. Faktor determinan (pendukung dan penghambat) dalam pelaksanaan modul ajar Kurikulum

1. Faktor Pendukung

Data mengenai faktor pendukung diperoleh melalui wawancara dengan guru Akidah Akhlak, siswa kelas XI. Data ini meliputi ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan pihak madrasah, kesiapan guru, ketersediaan modul ajar, serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.⁴³

2. Faktor Penghambat

Data mengenai faktor penghambat diperoleh melalui wawancara dengan guru Akidah Akhlak, siswa, dan kepala madrasah. Data tersebut meliputi kendala dalam penyusunan modul ajar, keterbatasan waktu pembelajaran, variasi

⁴³ Saifuddin Yunus, Muhammad Bin Abubakar, Mariyudi Sofyan, Naidi Faisal, Juni Ahyar, *Sosiologi Pendidikan: Tantangan Dunia Pendidikan Kontemporer* (Penerbit Kbm Indonesia, 2026). 196

kemampuan siswa, serta hambatan teknis maupun administratif dalam penerapan Kurikulum Merdeka.

2. Data penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang berfungsi untuk memperkuat validitas data pokok, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan utuh mengenai objek penelitian.

a. Profil MAN 1 Kota Banjarmasin

Data penunjang yang dikumpulkan meliputi profil madrasah yang mencakup sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, data kuantitatif mengenai guru dan siswa, serta sarana dan prasarana yang menunjang efektivitas proses pembelajaran.

b. Dokumen Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Data penunjang dalam penelitian ini mencakup dokumen administratif dan perangkat pembelajaran yang relevan dengan implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 1 Kota Banjarmasin. Dokumen tersebut meliputi modul ajar, dokumen Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), serta perangkat pendukung lainnya yang berkaitan dengan operasional kurikulum di kelas. Dokumen berupa modul ajar, perangkat pembelajaran, arsip sekolah, dan foto kegiatan digunakan sebagai sumber data pelengkap untuk mendukung dan memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

c. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

Selain data utama, peneliti juga mengumpulkan data pelengkap untuk memperkaya analisis. Data tersebut mencakup bukti dokumentasi berupa foto

kegiatan pembelajaran, daftar hadir siswa, catatan hasil observasi, serta berbagai dokumen administratif lainnya yang berkaitan erat dengan implementasi modul ajar di kelas.

3. Sumber Data

a. Guru Akidah Akhlak Kelas XI

Dalam penelitian ini, guru mata pelajaran Akidah Akhlak bertindak sebagai sumber data utama yang memberikan informasi komprehensif mengenai seluruh tahapan implementasi modul ajar Kurikulum Merdeka, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi, yang meliputi observasi terhadap kegiatan pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru Akidah Akhlak dan siswa, serta studi dokumentasi terkait modul ajar.

b. Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Banjarmasin

Siswa menjadi sumber data untuk mengetahui tanggapan dan pengalaman mereka terhadap penerapan modul ajar Kurikulum Merdeka, sehingga dapat diketahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi.

D. Teknik Penggalan Data

1. Wawancara

Penelitian ini menempatkan wawancara sebagai instrumen pengumpulan data primer. Melalui teknik ini, peneliti berupaya mendapatkan data yang mendalam dan akurat terkait proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi penggunaan modul ajar Kurikulum Merdeka oleh guru Akidah Akhlak kelas XI

MAN 1 Kota Banjarmasin. Wawancara merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun.

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan menerapkan triangulasi sumber, yakni dengan menempatkan guru Akidah Akhlak sebagai informan utama serta siswa kelas XI sebagai informan pendukung guna melengkapi data penelitian. Pertanyaan wawancara disusun secara terbuka guna mengeksplorasi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi modul ajar Kurikulum Merdeka, serta untuk memetakan faktor-faktor pendukung dan penghambat yang ditemui guru selama proses implementasi.

2. Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran faktual secara langsung mengenai implementasi pembelajaran Akidah Akhlak yang berbasis pada modul ajar Kurikulum Merdeka di dalam kelas. Teknik observasi diterapkan sebagai instrumen pengumpulan data melalui pengamatan sistematis terhadap fenomena, aktivitas, serta situasi yang berlangsung di lokasi penelitian guna memperoleh pemahaman mendalam mengenai objek yang dikaji.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati proses pembelajaran di kelas XI MAN 1 Kota Banjarmasin untuk melihat bagaimana guru menerapkan modul ajar, menyampaikan materi, menggunakan metode pembelajaran, melibatkan siswa dalam kegiatan belajar, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran. Observasi ini juga bertujuan untuk mengetahui respons dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data primer yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Pengumpulan dokumen ini bertujuan untuk memperkuat validitas data serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai objek penelitian.

Teknik dokumentasi dilakukan untuk menghimpun data pendukung berupa perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka yang meliputi modul ajar. Selain dokumen administratif, peneliti juga mengumpulkan data visual berupa foto kegiatan pembelajaran dan dokumen relevan lainnya guna memperkaya data penelitian. Pengumpulan data melalui studi dokumentasi bertujuan untuk memperkuat validitas hasil wawancara dan observasi. Dengan mengintegrasikan berbagai dokumen pendukung, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam serta gambaran yang objektif terkait efektivitas penerapan modul ajar Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Kota Banjarmasin.

E. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan melalui tahapan penataan, penyusunan, serta verifikasi terhadap seluruh informasi yang terhimpun dari lapangan. Proses ini bertujuan untuk merapikan data agar lebih sistematis, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis guna menghasilkan informasi yang selaras dengan tujuan penelitian.

Seluruh data yang terhimpun melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi selanjutnya diproses menggunakan tahapan-tahapan sistematis sebagai berikut.

1. Mencatat Semua Data

Tahap awal dalam pengolahan data dilakukan dengan menghimpun dan menginventarisasi seluruh data yang berhasil dikumpulkan dari berbagai sumber penelitian. Data yang dihimpun dalam penelitian ini mencakup hasil wawancara mendalam dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa kelas XI, observasi terhadap dinamika proses pembelajaran di kelas, serta studi dokumentasi yang berkaitan dengan perangkat ajar Kurikulum Merdeka. Pencatatan data dilakukan secara komprehensif melalui penyusunan transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumentasi foto, serta pengarsipan dokumen relevan yang berkaitan dengan implementasi modul ajar Kurikulum Merdeka.

Tahap ini bertujuan agar seluruh informasi yang diperoleh tersimpan secara lengkap dan sistematis, sehingga tidak ada data penting yang terlewat. Dengan pencatatan yang teratur, peneliti dapat lebih mudah menelusuri kembali data yang diperlukan pada tahap analisis.

2. Mengelompokkan Data Berdasarkan Tema

Setelah seluruh data terkumpul, langkah berikutnya adalah mengelompokkan data sesuai dengan tema-tema yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pengelompokan data dilakukan untuk memfasilitasi peneliti dalam mengidentifikasi pola, relasi, serta makna mendalam dari informasi yang

terkumpul, sehingga mempermudah proses interpretasi data sesuai dengan fokus penelitian.

Data penelitian dikategorikan ke dalam tema-tema pokok untuk mempermudah analisis, yang mencakup aspek implementasi modul ajar Kurikulum Merdeka (meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran), serta identifikasi faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam penerapan modul tersebut oleh guru Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Kota Banjarmasin.

3. Memeriksa Ulang Data

Tahap selanjutnya adalah memeriksa kembali seluruh data yang telah dicatat dan dikelompokkan. Tahap pemeriksaan ulang dilakukan untuk memverifikasi keakuratan serta kelengkapan data yang diperoleh. Proses ini bertujuan memastikan bahwa seluruh informasi yang terkumpul telah sesuai dengan kondisi faktual di lapangan, sehingga data yang disajikan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

Pada tahap ini, peneliti melakukan telaah mendalam terhadap seluruh data yang terkumpul, meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan hasil observasi, serta berbagai dokumen pendukung terkait guna memastikan konsistensi dan relevansi data. Apabila ditemukan ketidakjelasan atau kekurangan data, peneliti melakukan verifikasi kembali melalui konfirmasi kepada informan terkait maupun peninjauan ulang terhadap dokumen relevan guna menjamin validitas temuan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan dan keabsahan yang memadai sebelum dilakukan proses analisis lebih lanjut.

F. Teknik Analisis Data

Seluruh data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis melalui teknik analisis data kualitatif. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif melalui proses yang sistematis untuk menghasilkan interpretasi yang sesuai serta menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian ini mengkaji data terkait implementasi modul ajar Kurikulum Merdeka oleh guru Akidah Akhlak kelas XI di Man 1 Kota Banjarmasin, mencakup analisis mengenai faktor pendukung serta hambatan yang dihadapi dalam proses pelaksanaannya.⁴⁴

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak data mulai dikumpulkan sampai seluruh tahapan penelitian selesai dilaksanakan. Peneliti melakukan telaah mendalam terhadap seluruh data yang dihimpun dari guru Akidah Akhlak, peserta didik kelas XI, serta beragam dokumen pendukung yang relevan dengan implementasi modul aja. Analisis data dilaksanakan secara berkesinambungan guna memastikan kedalaman pemahaman data serta menghasilkan kesimpulan yang akurat dan relevan dengan realitas di lapangan.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengorganisasian terhadap data yang diperoleh dari lapangan agar sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan

⁴⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Media Ilmu Press, 2014). 112

seleksi data untuk memisahkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian dari data yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan rumusan masalah.

Data yang direduksi dalam penelitian ini meliputi berbagai informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi modul ajar Kurikulum Merdeka, termasuk faktor-faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat implementasinya di lapangan. Selanjutnya, data diklasifikasikan ke dalam tema-tema spesifik guna mempermudah proses analisis serta memberikan interpretasi yang lebih tajam terhadap temuan penelitian.

2. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, hasil reduksi disusun secara sistematis dalam bentuk yang jelas sehingga memudahkan peneliti dalam memahami dan menganalisis data. Data hasil penelitian disajikan secara deskriptif dengan memanfaatkan kutipan hasil wawancara, catatan observasi, serta dokumen pendukung yang relevan untuk memperkuat temuan penelitian.

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan melalui deskripsi mendalam mengenai implementasi modul ajar Kurikulum Merdeka oleh guru Akidah Akhlak, respons peserta didik terhadap proses pembelajaran, serta analisis faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaannya. Penyajian data ini membantu peneliti melihat hubungan antardata dan menemukan pola-pola yang muncul selama penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan pada tahap akhir analisis data guna menghasilkan rumusan temuan yang sesuai dengan hasil penelitian. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data yang telah dilakukan

sebelumnya, kemudian diverifikasi kembali agar sesuai dengan bukti-bukti yang ditemukan di lapangan.

Tahap ini difokuskan pada penarikan kesimpulan terkait bagaimana modul ajar Kurikulum Merdeka diimplementasikan oleh guru Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Kota Banjarmasin, serta faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat selama proses tersebut. Kesimpulan yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas, objektif, dan sesuai dengan kondisi nyata di lokasi penelitian.

G. Teknik validasi dan keabsahan data

Guna menjamin validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sebagai upaya untuk menguji keabsahan informasi yang telah dikumpulkan. Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber serta menggunakan beberapa teknik pengumpulan data agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya. Dengan menerapkan triangulasi, keabsahan data dapat diuji sehingga informasi yang diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi nyata di lokasi penelitian.⁴⁵

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber diimplementasikan dengan melakukan perbandingan data yang dihimpun dari berbagai informan mengenai topik penelitian yang sama guna memastikan konsistensi temuan. Tujuannya adalah untuk mengetahui

⁴⁵ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Bumi Aksara, 2021). 152

kesesuaian informasi serta memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai objek penelitian.

Data dalam penelitian ini dihimpun melalui dua sumber utama: guru Akidah Akhlak kelas XI sebagai informan kunci dan siswa kelas XI sebagai informan pendukung. Untuk menjaga validitas, informasi mengenai implementasi modul ajar Kurikulum Merdeka yang dipaparkan oleh guru kemudian diverifikasi dengan membandingkannya terhadap respons serta pengalaman belajar siswa di kelas. Tingkat keabsahan data dapat dinyatakan tinggi apabila hasil informasi yang diperoleh dari berbagai sumber memperlihatkan konsistensi dan saling mendukung.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik diimplementasikan dengan memanfaatkan beragam metode pengumpulan data terhadap sumber yang sama untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Teknik ini diterapkan untuk memverifikasi konsistensi data sehingga temuan penelitian memiliki tingkat keakuratan dan kredibilitas yang lebih tinggi.⁴⁶

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Sebagai bentuk penerapan triangulasi, informasi terkait pelaksanaan modul ajar Kurikulum Merdeka yang diperoleh melalui wawancara dengan guru Akidah Akhlak dibandingkan dengan hasil observasi pada saat proses pembelajaran serta

⁴⁶ Umar Hamdan Nasution dan Listya Devi Junaidi, *Metode Penelitian* (Serasi Media Teknologi, 2024). 77

dikonfirmasi melalui dokumen pendukung, seperti modul ajar, perangkat pembelajaran, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

H. Data Matriks

Tabel 3. 1 Data Matriks

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Meliputi: a. Profil MAN 1 Kota Banjarmasin b. Sejarah Singkat MAN 1 Kota Banjarmasin c. Visi Misi MAN 1 Kota Banjarmasin d. Struktur Organisasi MAN 1 Kota Banjarmasin e. Pendidik, Tenaga Kependidikan, Peserta Didik MAN 1 Kota Banjarmasin f. Program Ekstrakurikuler MAN 1 Kota Banjarmasin g. Sarana Dan Prasana MAN 1 Kota Banjarmasin	Dokumen Resmi MAN 1 Kota Banjarmasin	Observasi Dan Dokumentasi
2.	Implementasi Modul Ajar Kurikulum Merdeka Oleh Guru Akidah Akhlak Kelas XI MAN 1 Kota Banjarmasin a. Implementasi modul ajar kurikulum merdeka b. Faktor Pendukung Guru Akidah Akhlak Dalam	Guru Akidah Akhlak, Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Banjarmasin	Wawancara, Observasi(Pembelajaran Dikelas) Dan Dokumentasi(Modul Ajar Guru Akidah Akhlak Kelas XI)

	Mengimplementasikan Modul Ajar Kurikulum Merdeka c. Faktor Penghambat Guru Akidah Akhlak Dalam Mengimplementasikan Modul Ajar Kurikulum Merdeka		
--	---	--	--